

DAILY MARKET RECAP



Senin, 21 Juni '21

FX

USD masih mempertahankan posisi penguatannya terhadap Mata Uang Majors setelah komentar hawkish The Fed pekan lalu mengenai inflasi di US. Belum dicapainya kesepakatan dalam pembicaraan pelucutan persenjataan nuklir di Iran membuat harga minyak dunia juga bertahan di harga 72 USD per barel. Perhatian pelaku pasar akan ada pada komentar Presiden Bank Central Eropa ECB Lagarde nanti malam, serta komentar anggota FOMC The Fed US John C Williams.

Pasar Obligasi

Kurva obligasi tenor 5y dan 10y menajam 105bps untuk seri benchmark. 10y UST menyentuh 1.59%. Tenor 10y mulai diminati market. Imbal hasil bertambah curam kemarin akibat pelaku pasar menyikapi kekhawatiran pasca FOMC The Fed.

Pasar Saham

Global

Wall Street berakhir melemah pada hari Jumat, setelah Jumat lalu, pejabat Fed "James Bullard" mengatakan The Fed dapat mulai mengetatkan suku bunga. sebagai respons alami terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang bergerak lebih cepat dari yang diharapkan. Alhasil komentar Bullard membelit risiko yang menggerakkan pasar. Dow Jones Industrial Average turun 533,37 poin, atau 1.58%, menjadi 33,290.08, S&P 500 kehilangan 55.41 poin, atau 1.31%, menjadi 4,166.45 dan Nasdaq Composite turun 130.97 poin, atau 0.92%, menjadi 14,030.38.

Asia

Tercatat indeks Hang Seng Hong Kong ditutup naik 0.85% ke level 28,801.27, Straits Times Singapura menguat 0.19% ke 3,144.16, dan KOSPI Korea Selatan naik tipis 0.09% ke 3,267.93. Sementara Indeks Nikkei Jepang ditutup melemah 0.19% ke level 28,964.08, Shanghai Composite China turun tipis 0.01% ke 3,525.24. Bank sentral Jepang (Bank of Japan/BoJ) tidak merubah kebijakannya, di mana suku bunga acuan tetap di level -0,1% dan yield obligasi tenor 10 tahun di dekat 0%. Di kuartal I-2021, produk domestik bruto (PDB) Jepang mengalami kontraksi 3.9% (annualize).

Indonesia

Jumat (18/6), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1.01% ke level 6,007,12. Dalam sepekan, IHSG melemah 1.45%. Penambahan kasus Covid baru dilaporkan sebanyak 13,737 orang. Lonjakan kasus dalam beberapa pekan terakhir tentunya membuat pelaku pasar cemas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang lebih ketat bisa kembali diterapkan. Sehingga pemulihan ekonomi terancam tersendat, yang tentunya dapat memukul IHSG, rupiah, hingga SBN.

HIGHLIGHT NEWS:
 IHSG turun 1,01% ke level 6.007,12.
 Dalam sepekan, IHSG melemah 1.45%.
 Penambahan kasus Covid baru
 dilaporkan sebanyak 13.737 Orang.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.68
FED RATE	0.25	5.00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	17-Jun	18-Jun	%
INA 10yr (IDR)	6.34	6.41	1.12
INA 10yr (USD)	2.38	2.30	(3.61)
UST 10yr	1.50	1.44	(4.39)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0861
1 Mth	3.5588	0.0910
3 Mth	3.7500	0.1349
6 Mth	3.9069	0.1563
1 Yr	4.0938	0.2401

	Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies				
	17-Jun	18-Jun	% Change	18-Jun	21-Jun	% Change	18-Jun	21-Jun	% Change		
IHSG	6,068.45	6,007.12	(1.01)	USD/IDR	14,450	14,475	0.17	EUR/USD	1.1917	1.1868	(0.41)
LQ 45	877.52	863.16	(1.64)	EUR/IDR	17,222	17,179	(0.25)	USD/JPY	110.21	110.07	(0.13)
S&P 500 (US)	4,221.86	4,166.45	(1.31)	JPY/IDR	131.11	131.51	0.30	GBP/USD	1.3941	1.3818	(0.88)
Dow Jones (US)	33,823.45	33,290.08	(1.58)	GBP/IDR	20,145	20,003	(0.70)	USD/CHF	0.9174	0.9222	0.52
Hang Seng (HK)	28,558.59	28,801.27	0.85	CHF/IDR	15,751	15,693	(0.37)	AUD/USD	0.7554	0.7510	(0.58)
Shanghai (CN)	3,525.60	3,525.10	(0.01)	AUD/IDR	10,918	10,871	(0.44)	NZD/USD	0.7004	0.6960	(0.63)
Nikkei 225 (JP)	29,018.33	28,964.08	(0.19)	NZD/IDR	10,119	10,075	(0.44)	USD/CAD	1.2348	1.2450	0.83
DAX (DE)	15,727.67	15,448.04	(1.78)	CAD/IDR	11,703	11,627	(0.66)	USD/HKD	7.7640	7.7642	0.00
FTSE 100 (UK)	7,153.43	7,017.47	(1.90)	HKD/IDR	1,861	1,864	0.17	USD/SGD	1.3423	1.3452	0.22
				SGD/IDR	10,765	10,760	(0.05)				

Disclaimer: Informasinya tergantung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai informasi teracuan dan bukan rekomendasi. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik atau tidaknya investasi dan kepastian dari data dan informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan kepastian, kelengkapan, keakuratan, ketepatan, ketepatan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atau sengkapan yang diduga atau karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminatan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 